

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KELEMAHAHAN, SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. **Kepemilikan Institusional (X1):** Pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme, dengan nilai beta 0,000 dan nilai signifikansi 0,490 yang lebih tinggi dari 0,05. Dengan demikian, kepemilikan institusional tidak memengaruhi kebijakan konservatisme secara signifikan.
2. **Leverage (X2):** Leverage terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme, dengan nilai beta 0,067 dan nilai signifikansi 0,001 yang kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa leverage secara signifikan memengaruhi konservatisme.
3. **Corporate Social Responsibility (CSR) (X3):** CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme, dengan nilai beta -1,210 dan nilai signifikansi 0,000 yang di bawah 0,05. Ini mengindikasikan bahwa CSR secara signifikan mempengaruhi konservatisme.
4. **Financial Distress (X4):** Financial distress menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme, dengan nilai beta 0,032 dan nilai signifikansi 0,011 yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa

financial distress memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Menjadi tambahan literatur bagi penelitian-penelitian sebelumnya dan memperkaya wawasan bagi para peneliti selanjutnya dengan adanya bukti empiris mengenai bagaimana Kepemilikan Intitusional berpengaruh negative dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
2. Menjadi salah satu bahan pertimbangan suatu bagi perusahaan dalam memilih metode pencatatan dengan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi sesuai dengan kondisi dan tujuan perusahaan makanan dan minuman sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan disarankan agar lebih berhati-hati dalam menjalankan prinsip akuntansi, khususnya konsep konservatisme akuntansi agar tidak menyimpang dari standar akuntansi yang berlaku.

5.3 Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantaranya adalah :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua factor-faktor yang mempengaruhi timbulnya konservatisme akuntansi.
2. Metode pengumpulan data hanya 75 sampel dari sekian banyak nya sampel di luar sana
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada Universitas bung hatta . Sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada jenis perusahaan dan juga organisasi sektor makanan dan minuman lainnya.

5.4 Saran

1. Penelitian ini secara eksklusif membahas empat faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi, yaitu kepemilikan institusional, *leverage*, *corporate social responsibility* (csr) dan financial distress. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas ruang lingkup dengan memperkenalkan variabel independen tambahan yang dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Contohnya termasuk risiko litigasi, biaya politik, rencana bonus, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan lain-lain.
2. Penelitian ini secara terbatas hanya menggunakan sampel perusahaan-

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menyertakan sampel yang lebih beragam. Perluasan ini dapat dilakukan dengan memasukkan perusahaan-perusahaan dari berbagai industry makanan dan minuman lainnya.

3. Bagi perusahaan diharapkan menunjukkan kehati-hatian dan ketekunan yang lebih besar dalam penerapan konservatisme akuntansi untuk menghindari pelanggaran peraturan hukum dan menyimpang dari standar akuntansi yang telah ditetapkan. Aspirasinya adalah agar para pemangku kepentingan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang tepat untuk pertimbangan kebijakan di masa depan.